

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari matriks SWOT-4K dapat dilihat bahwa Objek Wisata Curug Cileat berada pada Kuadran I. Perhitungan yang dilakukan didapat dari hasil selisih positif nilai tertimbang untuk Variabel Internal (Kekuatan dan Kelemahan) sebesar 1,70 dan selisih positif untuk Variabel Eksternal (Peluang dan Ancaman) sebesar 1,20. Dalam perhitungan Analisa SWOT 4-K didapat hasil bahwa objek wisata Curug Cileat berada pada Kuadran I, dimana objek wisata Curug Cileat dapat menggunakan strategi pertumbuhan sebagai pilihan strategi untuk bersaing dengan memanfaatkan keunggulan-keunggulan potensi yang dimiliki objek wisata Curug Cileat yang bisa dijadikan sebagai peluang.

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dengan pengelola, strategi pertumbuhan sesuai dengan Kuadran I yaitu, pihak pengelola bisa memaksimalkan lagi potensi-potensi yang ada dengan menambah atraksi wisata seperti *rafting* atau arung jeram yang bisa memanfaatkan aliran sungainya yang cukup deras dan banyak bebatuan. Selain itu juga bisa memanfaatkan dataran yang tinggi ini dengan menambah atraksi wisata *flying fox* yang dijadikan sebagai wisata minat khusus bagi pengunjung. Kemudian pengelola juga perlu memperbaiki dan membenahi fasilitas sarana dan prasarana seperti toilet, kamar ganti, mushola dan gazebo serta menambah lagi tong sampah di beberapa titik guna memberi kenyamanan bagi para wisatawan. Selanjutnya yaitu meningkatkan promosi besar-besaran dengan

memanfaatkan teknologi yang ada seperti sosial media, website, ataupun platform lainnya. Dari segi aksesibilitas pihak pengelola sedang membangun jalur baru yaitu dari desa Cupunagara yang bisa ditempuh hanya 20 menit saja untuk sampai ke Curug Cileat. Selain itu pihak pengelola bisa bekerjasama dengan pihak ketiga seperti *Travel Agent* yang bisa mempromosikan Curug Cileat dengan membuat paket-paket wisata. Bekerjasama dengan Pemerintah dengan cara mengajukan proposal yang guna membantu dalam hal pendanaan untuk pengembangan Curug Cileat.

Adanya objek wisata Curug Cileat ini masyarakat sudah ikut serta dan sangat mendukung dalam pengembangan Curug Cileat dari segi pendanaan ataupun tenaga. Jadi perlu adanya sosialisasi bagi masyarakat sekitar tentang pengembangan kepariwisataan agar lebih terbuka pemahamannya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dalam pengembangan Objek Wisata Curug Cileat di Kabupaten Subang yaitu:

1. Mengadakan kerjasama yang terstruktur dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah, *stakeholder*, ataupun masyarakat dalam mempermudah pembangunan dan pengembangan wisata Curug Cileat.
2. Menyediakan fasilitas yang memadai guna memudahkan dalam peningkatan pelayanan bagi wisatawan, seperti toilet dan kamar ganti, kamar mandi yang layak, penyediaan gazebo, tempat sampah diperbanyak di beberapa titik, musholla, penyediaan papan informasi dan lainnya.

3. Diperketat lagi protokol kesehatan yang dijalankan seperti penyediaan tempat pencucian tangan di beberapa titik, himbauan bagi pengunjung untuk selalu menjaga jarak, serta baliho himbauan mengenai protokol kesehatan di lokasi wisata.
4. Lebih meningkatkan lagi dalam segi promosi yang dimana tentunya dapat menggunakan sosial media yang ada seperti Instagram, facebook, website atau platform lainnya yang bisa dimanfaatkan guna meningkatkan kunjungan wisatawan di Curug Cileat.
5. Memaksimalkan lagi potensi yang dimiliki seperti membuat atraksi yang baru yang tentunya pengunjung yang datang tidak hanya menikmati pemandangan dan Air Terjun saja tetapi bisa menikmati atraksi lainnya yang bisa dimebangkan lagi.